

## **BAB IV OBJEK PENELITIAN**

### **4.1 Gambaran Umum Wilayah Penelitian**

#### **4.1.1 Kondisi Geografis**

Kabupaten Bangka Barat adalah salah satu kabupaten di provinsi Bangka Belitung, Indonesia. Ibukota kabupaten ini terletak di kecamatan Muntok. Kabupaten Bangka Barat memiliki 6 (enam) kecamatan yaitu kecamatan Kelapa, Tempilang, Simpang Teritip, Jebus, Parittiga dan Muntok. Keberadaan wilayah geografis Kabupaten Bangka Barat terletak di bagian barat Pulau Bangka, pada posisi antara 105°00' -106°00' Bujur Timur dan 01°00' - 02°10' Lintang Selatan, kondisi ketinggian Kabupaten Bangka Barat mulai ketinggian 25 meter di atas permukaan laut (mdpl) sampai dengan 425 mdpl. Ketinggian 25 mdpl tersebar di seluruh kecamatan, sedangkan ketinggian 425 mdpl hanya terletak di Kecamatan Muntok, tepatnya di Bukit Menumbing atau lebih dikenal dengan sebutan Gunung Menumbing.

#### **4.1.2 Batas Administrasi**

Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Bangka Barat memiliki batas wilayah administrasi sebagai berikut:

**Tabel 4.1** Batas Administrasi Kabupaten Bangka Barat

<b>Arah</b>	<b>Batas Wilayah Administrasi</b>
Utara	Laut Natuna
Selatan	Selat Bangka
Barat	Selat Bangka
Timur	Teluk Kelabat

*Sumber: BPS Kabupaten Bangka Barat, 2021*

Berikut Peta Administrasi Kabupaten Bangka Barat:



Sumber: BPS Kabupaten Bangka Barat, 2021

**Gambar 4.1** Peta Administrasi Kabupaten Bangka Barat

#### 4.1.3 Kependudukan

Faktor pendorong meningkatnya perekonomian suatu wilayah yaitu sumber daya manusia yang meliputi penduduk yang tinggal di wilayah tersebut. Sebagai unsur yang paling menentukan dalam pembangunan maka pemerintah dalam hal ini harus memperhatikan laju pertumbuhan penduduk yang mesti terkendali, mengingat banyak aspek yang berkaitan langsung dengan masalah kependudukan seperti penyediaan bahan makanan, perumahan, pendidikan, kesehatan serta penyiapan lapangan pekerjaan disamping juga faktor keamanan dan lain sebagainya.

Berikut jumlah penduduk per Kecamatan:

**Tabel 4.2** Jumlah Penduduk per Kecamatan Kabupaten Bangka Barat

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Rata-rata Kepadatan Penduduk per KM
1	Kelapa	34.823	61
2	Tempilang	28.246	61
3	Muntok	53.008	105
4	Simpang Teritip	30.658	48
5	Jebus	22.531	64
6	Parittiga	35.261	100

Sumber: BPS Kabupaten Bangka Barat, 2021

#### 4.1.4 Komoditas Daerah

##### 1) Pertanian dan Perkebunan

Jika dilihat dari infrastruktur pertanian, khususnya pada irigasi masih belum dapat difungsikan secara maksimal. Irigasi teknis sebagai saluran sekunder baik permanen maupun non permanen secara fungsional sudah siap dikoneksikan, tetapi terkendala pada saluran tersier untuk pengairan yang sampai dengan tahun 2020 masih belum berjalan secara optimal. Dari total areal pertanian seluas 4.939 ha di Kabupaten Bangka Barat, berdasarkan data dari L2BP luas sawah yang telah beririgasi teknis seluas 2.701,78 ha (54,70%). Perkembangan urusan sektor pertanian tergolong lambat, disisi lain pertanian ini merupakan sektor penting karena dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hal dasar yang menjadi kendala pada sektor ini adalah rendahnya kesadaran masyarakat untuk mengembangkan usaha pertanian karena preferensi masyarakat lebih ke sektor pertambangan.

Kabupaten Bangka Barat memiliki potensi yang tinggi dalam bidang perkebunan. Komoditas perkebunan yang menjadi andalan di Kabupaten Bangka Barat adalah antara lain karet, lada, dan kelapa sawit. Berikut hasil perkebunan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.3 Hasil Perkebunan Kabupaten Bangka Barat**

No	Jenis	Produksi ( ton )
1	Kelapa sawit	220.513
2	Lada	3.457
3	Karet	12.054

*Sumber: Dinas Pertanian dan Perkebunan Bangka Barat, 2021*

##### 2) Kehutanan

Kawasan hutan di Kabupaten Bangka Barat memiliki luas sekitar 116.245,33 ha. Kawasan ini terdiri dari hutan lindung seluas 29.291,35 ha, hutan produksi seluas 78.341,71 ha, dan hutan konservasi seluas 8.612,28 ha. Dari ketiga fungsi hutan yang ada di Kabupaten Bangka

Barat tersebut, terdapat potensi kehutanan yang cukup besar dengan luasan hutan produksi seluas 78.341,71 ha. Berikut daftar luas hutan di kabupaten Bangka Barat:

**Tabel 4.4** Daftar Kawasan Hutan Kabupaten Bangka Barat

Kecamatan	Hutan Lindung (Ha)	Hutan Produksi (Ha)	Hutan Konservasi (Ha)
Jebus	8.229,23	12.187,16	0
Kelapa	1.708,32	7.740,34	1.270,39
Muntok	4.801,74	8.884,28	3.354,02
Parittiga	7.455,37	16.207,84	0
Simpang Teritip	4.684,47	28.740,03	3.888,89
Tempilang	2.412,22	4.582,06	109,8

Sumber: Dinas Kehutanan Bangka Barat, 2021

### 3) Peternakan

Peternakan di Kabupaten Bangka Barat memiliki potensi untuk dikembangkan. Jenis ternak yang dikembangkan di Kabupaten Bangka Barat meliputi sapi, kambing, kerbau, dan domba. Adapun yang dominan adalah sapi dan kambing. Produksi daging ruminansia yang terdiri dari sapi, kambing, kerbau, dan domba menurun dari 314.335 kg dengan populasi 2.231 ekor di tahun 2019 menjadi 258.551 kg dengan populasi sebanyak 1.971 ekor di tahun 2020.

Pengembangan peternakan di Kabupaten Bangka Barat difokuskan untuk jenis ternak sapi dalam rangka pemenuhan kebutuhan lokal yang sampai saat ini masih sangat tergantung dari luar wilayah Kabupaten Bangka Barat. Secara umum, peternak sapi di Kabupaten Bangka Barat terbagi menjadi dua, yaitu peternak yang mulai dari pembibitan dan peternak yang fokus pada penggemukan daging.

#### 4) Perikanan

Nilai produksi perikanan tangkap yang memiliki nilai tertinggi dibandingkan dengan nilai produksi budidaya air tawar dan nilai produksi budidaya air laut. Rendahnya produksi perikanan budidaya, baik budidaya air tawar maupun air laut di Kabupaten Bangka Barat disebabkan karena rendahnya minat masyarakat untuk mengonsumsi ikan budidaya baik air tawar maupun laut. Kondisi ini berdampak pada rendahnya usaha budidaya perikanan. Selain itu, terlihat juga dalam kurun waktu lima tahun terakhir mengalami kenaikan nilai produksi dari Rp239.730,422 juta pada tahun 2016 menjadi Rp632.902 juta di tahun 2020. Kenaikan nilai produksi perikanan selain pada perikanan tangkap juga terjadi pada budidaya air tawar dan budidaya air laut.

#### 5) Pariwisata

Kabupaten Bangka Barat memiliki potensi besar dalam sektor pariwisata. Berbagai jenis potensi wisata tersebar di 6 kecamatan yang ada di Kabupaten Bangka Barat. Selain itu, Bangka Barat terdapat wisata religi, wisata sejarah, hingga wisata pulau. Masjid Jamik dan Kelenteng Kung Fuk Miao di Kecamatan Muntok merupakan bagian dari wisata religi. Sementara wisata sejarah terdapat Pesanggrahan Menumbing, Pesanggrahan Muntok atau Wisma Ranggam, Rumah Mayor, dan Museum Timah Indonesia yang berada di Kecamatan Muntok. Sedangkan Pulau Nanas yang terletak di Kecamatan Parittiga menjadi tempat strategis yang bisa dikembangkan menjadi wisata pulau.

#### 6) Kondisi Umum Sistem Transportasi

Tatralok adalah tataran transportasi yang terorganisasi secara kesisteman terdiri dari transportasi jalan, transportasi jalan rel, transportasi sungai dan danau, transportasi penyeberangan, transportasi laut dan transportasi udara yang masing-masing terdiri dari sarana dan prasarana yang saling berinteraksi membentuk suatu sistem pelayanan jasa transportasi yang efektif dan efisien, terpadu dan harmonis, yang berfungsi melayani perpindahan orang dan atau barang antar simpul atau

kota wilayah dan dari simpul atau kota wilayah ke simpul atau kota nasional atau sebaliknya.

a. Angkutan Jalan

Jalan merupakan prasarana pengangkutan darat yang penting untuk memperlancar kegiatan perekonomian. Dengan adanya jalan yang berkualitas akan meningkatkan usaha pembangunan khususnya dalam upaya memudahkan mobilitas penduduk dan memperlancar lalu lintas barang dari satu daerah ke daerah lain. Selain itu, Kabupaten Bangka Barat untuk melayani transportasi antarkota dan didalam kota, memiliki tiga buah terminal yang terletak di Kecamatan Muntok, Kecamatan Kelapa, dan Kecamatan Parittiga. Tipe terminal tertinggi dimiliki saat ini adalah tipe C yang terletak di Kecamatan Muntok. Namun, rute bis via terminal yang ada saat ini belum melingkupi hingga ke seluruh pelosok daerah yang ada di Kabupaten Bangka Barat.

b. Angkutan Laut dan Penyeberangan

Angkutan Laut merupakan sarana penghubung dari satu tempat ke tempat lainnya yang terpisah oleh daerah perairan. Pelabuhan Tanjung Kalian merupakan pelabuhan penumpang sekaligus pelabuhan barang karena sebagian besar barang masuk atau keluar dari Kabupaten Bangka Barat ke Pulau Sumatera melalui pelabuhan ini dengan menggunakan fasilitas kapal ferry dan kapal Ro-Ro. Maka dari itu, Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Kalian dapat menjadi pintu gerbang bagi kapal yang akan melayani pengangkutan penumpang maupun barang yang berada di sekitar wilayah Kabupaten Bangka Barat yang akan menuju Pulau Sumatera.

## 4.2 Sarana Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan

Sarana transportasi pada angkutan penyeberangan yang terdapat di Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Kalian, lintasan Tanjung Kalian – Tanjung Api-Api menggunakan kapal penyeberangan jenis Ro-Ro. Berikut karakteristik kapal yang beroperasi di Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Kalian lintasan Tanjung Kalian – Tanjung Api Api:

**Tabel 4.5** Karakteristik Kapal Yang Beroperasi Di Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Kalian

NO	NAMA KAPAL	DIMENSI				
		LOA (m)	B (m)	D (m)	d (m)	GT
<b>PT. ASDP Indonesia Ferry (persero)</b>						
1	KMP. MUTIS	45.00	11.00	3.20	1.90	621
2	KMP. KUALA BATEE II	40.80	11.00	3.20	-	464
3	KMP. MENUMBING RAYA	45.50	12.00	3.20	2.15	652
<b>PT. Atosim Lampung Pelayaran</b>						
4	KMP. PERMATA LESTARI I	40.45	13.00	3.30	-	360
5	KMP. MUTIARA PERTIWI III	36.38	9.50	3.10	-	303
<b>PT. Dharma Lautan Utama</b>						
6	KMP. DHARMA KOSALA	52.45	14.00	3.40	2.55	625
7	KMP. SATYA KENCANA I	50.80	11.60	3.50	2.50	805
8	KMP. DHARMA SANTOSA	46.65	13.50	3.50	2.90	536
9	KMP. DHARMA KARTIKA I	50.98	12.00	3.70	2.75	1305
<b>PT. Prima Eksekutif</b>						
10	KMP. ADHI SWADHARMA III	40.46	11.90	3.80	-	511
11	KMP. ANDHIKA NUSANTARA	59.30	11.00	3.48	2.65	1229
<b>PT. Jembatan Nusantara</b>						
12	KMP. JEMBATAN MUSI	38.60	11.20	3.45	2.025	406
<b>PT. Munic Line</b>						
13	KMP. GUNSA 8	62.80	13.50	4.50	2.60	1276

Sumber: PT. ASDP Indonesia Ferry (persero) cabang Bangka, 2021

Berikut adalah gambar dari kapal yang diteliti, tipe *Ro/Ro* yaitu KMP. MUTIS yang beroperasi pada Lintasan Tanjung Kalian – Tanjung Api-Api:



Sumber: Dokumentasi Tim PKL PT. ASDP Bangka, 2021

**Gambar 4.2** KMP. MUTIS

Kapal tipe *Ro/Ro* KMP. MUTIS yang dikelola oleh PT. ASDP Indonesia Ferry (persero) cabang Bangka. Kapal tipe *Ro/Ro* ini beroperasi pada lintasan Tanjung Kalian – Tanjung Api-Api. Kapal ini dibuat pada tahun 1991 dan diperkirakan umur kapal berusia 30 Tahun, memiliki GRT sebesar 621 GT memiliki kapasitas muat 290 penumpang termasuk anak buah kapal (ABK) dan 22 unit kendaraan campuran. Berikut *Ship Particulars* dari KMP. MUTIS:

**Tabel 4.6** *Ship Particulars* KMP. MUTIS

Spesifikasi KMP. MUTIS		
PEMILIK		: PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero)
DATA KAPAL		
1	Nama Kapal	: KMP. MUTIS
2	Call Sign	: YEYV
3	Tempat pembuatan	: PT. DUMAS SURABAYA
4	Tahun Pembuatan	: 1991
5	Flag State	: Indonesia
6	Type kapal	: Roll On – Roll Off



<b>Spesifikasi KMP. MUTIS</b>			
7	Klasifikasi	:	B K I
8	Bahan	:	BAJA
9	Tanda Selar	:	
10	Port Of Registry	:	
<b>UKURAN KAPAL</b>			
1	Panjang Keseluruhan	:	45.00 Meter
2	Panjang Garis Air	:	40.00 Meter
3	Lebar	:	11.00 Meter
4	Dalam	:	3.20 Meter
5	Sarat Air	:	1.95 Meter
6	Gross Tonnage (GRT)	:	621 GT
7	Net Tonnage (berat bersih)	:	187
<b>MESIN UTAMA</b>			
1	Merk	:	NIGATA
2	Type	:	6 NSD – M
3	PK	:	2 X 650 PK
4	RPM	:	1.450 RPM
5	Kecepatan	:	10 Knot
6	Jenis Bahan Bakar	:	HSD / SOLAR
<b>MESIN BANTU</b>			
1	Merk	:	mitsubishi
2	Type	:	6 D 14 OA
3	Tenaga Kuda	:	2 x 80 PK
<b>KAPASITAS TANGKI</b>			
1	Tangki Induk Bahan Bakar	:	53 Ton
2	Tangki Air Tawar	:	60 Ton
<b>KAPASITAS MUATAN</b>			
1	Penumpang	:	264 Orang
2	Kendaraan	:	22 Unit (Campuran)
3	Jumlah ABK	:	26 Orang

Sumber: PT. ASDP Indonesia Ferry (persero) cabang Bangka, 2021

### 4.3 Prasarana Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan

Prasarana merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu kegiatan terhadap pelayanan pada pelaksanaan kegiatan angkutan penyeberangan. Prasarana berfungsi untuk menambah kelancaran arus penumpang bagi pengguna jasa transportasi tersebut. Untuk menunjang kelancaran kegiatan transportasi terutama pada KMP. Mutis, maka pihak pengelola KMP. Mutis menyediakan prasarana untuk aktivitas penyeberangan. Adapun Prasarana Angkutan Penyeberangan yang tersedia, sebagai berikut :

#### 1. Ruang Penumpang

Ruang penumpang merupakan tempat penumpang menunggu atau beristirahat sementara selama perjalanan menuju ke pelabuhan tujuan. Berikut ruang penumpang pada KMP. Mutis dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



*Sumber: Dokumentasi Tim PKL PT. ASDP Bangka, 2021*

**Gambar 4.3** Ruang Penumpang

#### 2. Toilet

Toilet adalah fasilitas sanitasi untuk tempat buang air besar dan kecil yang di sediakan untuk penumpang pada KMP. Mutis selama berlayar. Pada KMP. Mutis memiliki 4 unit fasilitas toilet dengan yang terdiri dari 2 toilet pria dan 2 toilet wanita. Berikut toilet pada KMP. Mutis dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



*Sumber: Dokumentasi Tim PKL PT. ASDP Bangka, 2021*

**Gambar 4.4 Toilet**

### 3. Kantin

Kantin adalah sebuah ruangan yang dapat digunakan penumpang untuk makan, baik makanan yang dibawa sendiri maupun yang dibeli pada tempat tersebut. Berikut kantin pada KMP. Mutis dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



*Sumber: Dokumentasi Tim PKL PT. ASDP Bangka, 2021*

**Gambar 4.5 Kantin**

### 4. Ruang Kesehatan

Ruang kesehatan adalah ruangan yang digunakan sebagai poliklinik dan juga ruang menyusui bayi, memerah ASI selama kapal berlayar sehingga ibu yang memiliki privasi untuk menyusui dan memerah ASI dan apabila terdapat penumpang yang dalam keadaan sakit bisa mendapatkan pengobatan dengan segera. Berikut ruang kesehatan pada KMP. Mutis dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



*Sumber: Dokumentasi Tim PKL PT. ASDP Bangka, 2021*

**Gambar 4.6** Ruang Kesehatan

## 5. Perlengkapan Keselamatan

Perlengkapan keselamatan adalah alat yang digunakan sebagai alat untuk menunjang keselamatan di atas kapal sehingga dapat meningkatkan keselamatan jiwa dan muatan pada kapal. Perlengkapan keselamatan yang terdapat pada KMP. Mutis adalah sebagai berikut:

### a) Jaket Penolong

KMP. Mutis memiliki 327 unit jaket penolong yang terdiri dari 284 jaket penolong dewasa dan 43 unit jaket penolong anak-anak. Berikut jaket penolong pada KMP. Mutis dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



*Sumber: Dokumentasi Tim PKL PT. ASDP Bangka, 2021*

**Gambar 4.7** Jaket Penolong

b) Pelampung Penolong

KMP. Mutis memiliki 8 unit pelampung penolong yang terdiri dari 2 pelampung penolong yang memiliki lampu menyala sendiri dan 6 unit pelampung biasa. Berikut pelampung penolong pada KMP. Mutis dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Sumber: Dokumentasi Tim PKL PT. ASDP Bangka, 2021

**Gambar 4.8** Pelampung Penolong

c) Sekoci

Pada KMP. Mutis terdapat 1 unit sekoci dengan kapasitas 8 orang yang diletakkan pada buritan kapal. Berikut sekoci pada KMP. Mutis dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Sumber: Dokumentasi Tim PKL PT. ASDP Bangka, 2021

**Gambar 4.9** Sekoci

d) Rakit Penolong

KMP. Mutis memiliki 14 unit rakit penolong dengan kapasitas 25 orang yang diletakkan pada kedua sisi kapal. Berikut rakit penolong pada KMP. Mutis dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



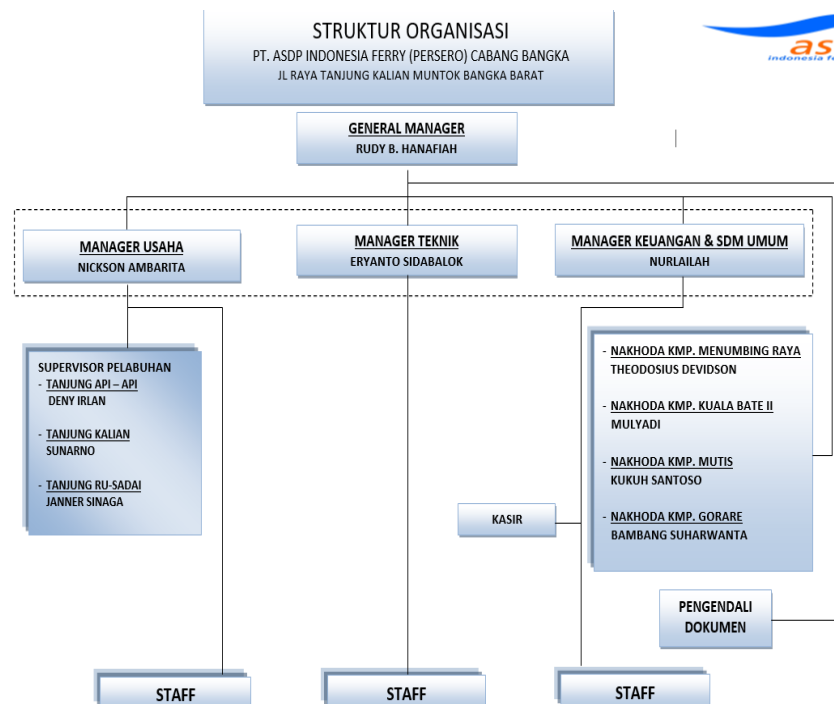
*Sumber: Dokumentasi Tim PKL PT. ASDP Bangka, 2021*

**Gambar 4.10** Rakit Penolong

#### 4.4 Instansi Pembina Transportasi

Pada Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Kalian terdapat sebuah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang menyelenggarakan Sarana Penyeberangan dengan Trayek Lintasan Tanjung Kalian – Tanjung Api - Api yaitu PT. ASDP Indonesia Ferry (persero) Cabang Bangka. Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Kalian melayani 1 (satu) lintasan penyeberangan dengan lintasan Komersil yaitu Tanjung Kalian – Tanjung Api-Api yang beroperasi 7 hari penuh dalam seminggu, yang dilayani oleh 13 unit kapal penyeberangan dengan waktu tempuh Rata-rata 4 jam.

##### 4.4.1 Struktur Organisasi PT. ASDP Indonesia Ferry (persero) Cabang Bangka



Sumber: PT. ASDP Indonesia Ferry (persero) cabang Bangka, 2021

**Gambar 4.11** Struktur Organisasi PT. ASDP cabang Bangka

#### 4.2.2 Tugas dan Wewenang

##### 1. General Manager Cabang

###### a. Tugas Pokok :

Mengorganisir dan mengendalikan kegiatan pengelolaan dan pengembangan jasa kepelabuhan dan penyeberangan di Cabang.

###### b. Wewenang

- 1) Menandatangani Surat dan pelaporan yang berhubungan dengan kegiatan di Cabang.
- 2) Menandatangani perjanjian kerjasama atas nama Direksi.
- 3) Menandatangani kebijakan yang berhubungan dengan kegiatan di cabang.
- 4) Menandatangani dan memberikan persetujuan cuti dan ijin karyawan di Cabang.
- 5) Mendelegasikan tugas atau pekerjaan kepada para Manajer sesuai dengan bidangnya.
- 6) Memberikan penilaian prestasi karyawan di Cabang
- 7) Memberikan pembinaan dan tegoran bagi karyawan di Cabang
- 8) Memberikan persetujuan cuti dan ijin bawahannya.
- 9) Memberikan saran dan konstruktif untuk efisiensi dan efektifitas kegiatan kepengusahaan jasa kepelabuhan dan penyeberangan.
- 10) Mengajukan permintaan fasilitas yang dapat menunjang dan meningkatkan pelaksanaan kegiatan di Cabang.

##### 2. Manager Usaha

###### a. Tugas Pokok :

Merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, mengkoordinasikan, mengawasi, menganalisa dan mengevaluasi kegiatan usaha pelabuhan, usaha penyeberangan, aneka usaha dan jasa, pengendalian lalu-lintas pelabuhan dan



lalu-lintas penyeberangan, keamanan, kebersihan, ketata-usahaan serta pelaporan.

b. Wewenang :

- 1) Menandatangani dan memberikan paraf terhadap surat dan pelaporan yang berhubungan dengan kegiatan operasional kapal dan pelabuhan serta produksi jasa dan pendapatan di Cabang.
- 2) Mendelegasikan tugas kepada para Asisten Managernya.
- 3) Memberikan rekomendasi permohonan cuti bawahannya
- 4) Memberikan saran konstruktif untuk efisiensi dan efektifitas kegiatan operasional kapal dan pelabuhan serta produksi jasa dan pendapatan
- 5) Mengajukan permintaan fasilitas yang dapat menunjang dan meningkatkan pelaksanaan pekerjaan.
- 6) Memberikan penilaian atas hasil pekerjaan bawahannya.

3. Manager Teknik

a. Tugas Pokok :

Mengkoordinir, merencanakan, melaksanakan, mengawasi, menganalisa, mengevaluasi serta menganalisa kegiatan pemeliharaan kapal beserta perlengkapannya, penyediaan dan pemeliharaan fasilitas terminal dan peralatan pelabuhan, administrasi perkantoran serta pelaporan.

b. Wewenang :

- 1) Menandatangani dan /atau memberikan paraf terhadap surat dan pelaporan yang berhubungan dengan kegiatan pemeliharaan kapal dan pelabuhan di Cabang.
- 2) Mendelegasikan tugas kepada para Asisten Manager Teknik Kapal dan Asisten Manager Teknik Pelabuhannya.
- 3) Memberikan rekomendasi permohonan cuti bawahannya
- 4) Memberikan saran konstruktif untuk efisiensi dan efektifitas kegiatan pemeliharaan kapal kapal dan pelabuhan.

5) Mengajukan permintaan fasilitas yang dapat menunjang dan meningkatkan pelaksanaan pekerjaan.

6) Memberikan penilaian atas hasil pekerjaan bawahannya.

4. Manager SDM dan Umum

a. Tugas Pokok :

Mengkoordinir, merencanakan, mengevaluasi, menganalisis, mengawasi dan melaksanakan kegiatan balas jasa, kedisiplinan, kesejahteraan, keselamatan kerja, penempatan, kebutuhan serta data karyawan, sistem administrasi perkantoran, pengadaan kebutuhan peralatan kantor, perlengkapan karyawan dan ATK, pemeliharaan dan perawatan gedung kantor dan peralatannya, kendaraan dinas, system keamanan, ketertiban , dan kebersihan lingkungan kerja di Cabang serta pelaporan.

b. Wewenang :

1) Menandatangani dan /atau memberikan paraf terhadap surat dan pelaporan yang berhubungan dengan manajemen SDM dan Umum di Cabang.

2) Mendelegasikan tugas kepada Asisten Manager SDM dan Asisten Manager Umum.

3) Memberikan saran konstruktif untuk efisiensi dan efektifitas kegiatan Manajemen SDM dan Umum.

4) Memberikan rekomendasi permohonan cuti bawahannya

5) Mengajukan permintaan fasilitas yang dapat menunjang dan meningkatkan pelaksanaan pekerjaan.

6) Memberikan penilaian atas hasil pekerjaan bawahannya.

5. Manager Keuangan

a. Tugas Pokok :

Merencanakan, melaksanakan, mengawasi, mengevaluasi serta menganalisis kegiatan ketatausahaan keuangan dan akuntansi, penyelesaian hutang-piutang, perpajakan, kewajiban-kewajiban

lainnya, pelaksanaan anggaran, jasa keuangan, pengelolaan kas / bank, verifikasi serta pelaporan.

b. Wewenang :

- 1) Menandatangani dan /atau memberikan paraf terhadap surat dan pelaporan yang berhubungan dengan keuangan dan akuntansi di Cabang.
- 2) Mendelegasikan tugas kepada Asisten Manager Keuangan dan Asisten Manager Akuntansi.
- 3) Memberikan saran konstruktif untuk efisiensi dan efektifitas di bidang Keuangan dan Akuntansi.
- 4) Memberikan rekomendasi permohonan cuti bawahannya.
- 5) Mengajukan permintaan fasilitas yang dapat menunjang dan meningkatkan pelaksanaan pekerjaan.
- 6) Memberikan penilaian atas hasil pekerjaan bawahannya.

## 4.5 Produktivitas Angkutan

### a. Produktivitas Penumpang dan Kendaraan 5 Tahun Terakhir

Data Produktivitas penumpang dan kendaraan 5 tahun terakhir didapatkan dari PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Bangka. Berikut data produktivitas penumpang dan kendaraan 5 tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel 4.9 di bawah ini:

**Tabel 4.7** Produktivitas Penumpang dan Kendaraan 5 Tahun Terakhir

Uraian	Tahun				
	2016	2017	2018	2019	2020
<b>Penumpang</b>					
Dewasa	50431	54107	67107	148632	138400
Anak	2134	3116	1342	2088	1309
<b>Kendaraan</b>					
Gol. I	16	8	0	33	6
Gol. II	10.155	11.887	15.748	19.417	10.312
Gol. III	165	56	0	160	51
Gol. IV a	9.535	10.842	15.362	21.699	12.633
Gol. IV b	3.042	3.356	3.616	5.361	5.496
Gol. V a	118	125	95	330	150
Gol. V b	11.595	13.033	15.962	21.053	25.422
Gol. VI a	1	5	0	51	17
Gol. VI b	1.239	1.527	1.533	2.146	2.651
<b>Kendaraan</b>					
Gol. VII	44	96	149	292	355
Gol. VIII	0	0	2	6	7
Gol. IX	0	0	1	0	1

Sumber: PT. ASDP Indonesia Ferry (persero) cabang Bangka, 2021

b. Produktivitas Penumpang dan Kendaraan Survey 15 Hari

Berikut data produktivitas penumpang dan kendaraan  
Kedatangan 15 hari dapat dilihat pada Tabel 4.8 di bawah ini:

**Tabel 4.8** Data Produktivitas Kedatangan 15 Hari

NO	KEDATANGAN 2021														
	TANGGAL	PENUMPANG		KENDARAAN GOLONGAN											
		DWS	BAYI	I	II	III	IV A	IV B	V A	V B	VI A	VI B	VII	VIII	IX
1	21-Apr-21	213	4	0	21	0	58	19	1	112	0	14	2	0	0
2	22-Apr-21	210	0	0	22	0	50	11	1	120	0	15	2	0	0
3	23-Apr-21	176	0	0	22	0	45	16	2	98	0	11	0	0	0
4	24-Apr-21	132	0	0	18	0	33	17	1	93	0	13	1	0	0
5	25-Apr-21	275	7	0	18	2	52	11	1	112	0	14	1	0	0
6	26-Apr-21	240	0	0	22	0	42	17	2	100	0	14	1	0	0
7	27-Apr-21	182	2	0	20	0	42	15	2	93	0	12	2	0	0
8	28-Apr-21	292	2	0	19	0	55	17	1	90	1	10	2	0	0
9	29-Apr-21	409	4	0	21	0	47	17	1	88	0	9	3	0	0
10	30-Apr-21	142	0	0	21	0	52	20	1	102	0	12	0	0	0
11	01-Mei-21	232	0	0	32	0	41	18	2	91	0	12	0	0	0
12	02-Mei-21	415	3	0	40	0	40	17	1	92	0	14	0	0	0
13	03-Mei-21	320	3	0	34	0	42	17	1	90	0	14	2	1	0
14	04-Mei-21	481	0	0	30	0	50	16	2	120	0	13	3	0	0
15	05-Mei-21	401	0	0	27	0	42	11	2	97	0	12	2	0	0

Sumber: Hasil survey Tim PKL PT. ASDP Bangka, 2021

Berikut data produktivitas penumpang dan kendaraan Keberangkatan 15 hari dapat dilihat pada Tabel 4.9 di bawah ini:

**Tabel 4.9** Data Produktivitas Keberangkatan 15 Hari

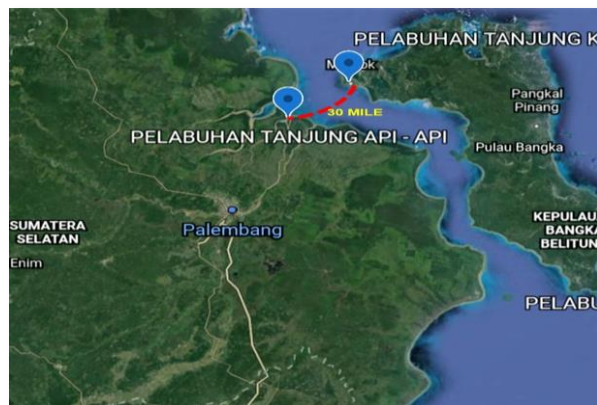
NO	KEBERANGKATAN 2021														
	TANGGAL	PENUMPANG		KENDARAAN GOLONGAN											
		DWS	BAYI	I	II	III	IV A	IV B	V A	V B	VI A	VI B	VII	VIII	IX
1	21-Apr-21	117	1	0	17	0	24	18	1	84	0	16	0	0	0
2	22-Apr-21	94	1	0	17	0	26	22	1	144	0	21	2	0	0
3	23-Apr-21	104	0	0	17	0	45	16	1	99	0	7	2	0	0
4	24-Apr-21	102	0	0	29	0	44	17	0	59	0	12	3	0	0
5	25-Apr-21	174	0	0	35	0	36	17	0	97	0	17	1	0	0
6	26-Apr-21	86	1	0	14	0	32	19	0	97	0	17	1	0	0
7	27-Apr-21	147	2	0	35	0	24	18	0	85	0	15	0	0	0
8	28-Apr-21	104	2	0	43	0	30	18	0	102	0	21	4	0	0
9	29-Apr-21	122	1	0	29	0	33	18	2	95	0	20	4	0	0
10	30-Apr-21	241	2	0	59	0	53	24	2	87	0	4	2	0	0
11	01-Mei-21	198	4	0	43	0	57	12	0	75	0	14	3	0	0
12	02-Mei-21	432	7	0	119	0	75	25	0	124	0	21	2	0	0
13	03-Mei-21	275	0	0	58	0	58	19	0	120	0	25	1	0	0
14	04-Mei-21	327	3	0	72	0	55	23	0	100	0	17	3	0	0
15	05-mei-21	260	0	0	87	0	51	17	0	76	0	18	4	0	0

Sumber: Hasil survey Tim PKL PT. ASDP Bangka, 2021

#### 4.6 Jaringan Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan

Alur pelayaran merupakan suatu prasarana penunjang bagi terselenggaranya angkutan perairan daratan khususnya pada penyelenggaraan angkutan penyeberangan yang ada pada jaringan trayek lintasan Tanjung Kalian - Tanjung Api-Api. Alur pelayaran merupakan jalur yang berpeluang meningkatkan pertumbuhan ekonomi serta pariwisata bagi masyarakat dan daerah tersebut.

Berikut ini adalah peta jaringan lintasan Tanjung Kalian – Tanjung Api-Api adalah sebagai berikut:



*Sumber: Google Earth, 2021*

**Gambar 4.12** Peta Lintasan Penyeberangan Tanjung Kalian (Muntok) – Tanjung Api-Api